

PENGEMBANGAN BUKU SAKU BERNUANSA ISLAMI MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

Nur Rohmiatun[✉], Andreas Priyono Budi Prasetyo, Tyas Agung Pribadi

Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Gedung D6 Lt.1 Jl Raya Sekaran Gunungpati Semarang Indonesia 50229

Info Artikel

Diterima: Februari 2017
Disetujui: Maret 2017
Dipublikasikan: April 2017

Keywords:

Pengembangan buku saku bernuansa islami, sistem reproduksi manusia

Abstrak

Madrasah Aliyah menekankan pembelajaran yang merujuk pada hukum Islam. Kenyataan di lapangan bahan ajar yang digunakan belum bernuansa islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahan ajar yang selama ini digunakan dalam pembelajaran biologi, mengetahui perlunya pengembangan buku saku bernuansa islami, mendeskripsikan karakteristik pengembangan buku saku bernuansa islami, serta menguji kelayakan dan efektifitas buku saku. Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan penelitian *Research and Development (R&D)*. Hasil penilaian ahli media, ahli materi biologi dan ahli materi agama menunjukkan bahwa buku saku bernuansa islami materi sistem reproduksi manusia sangat layak, dengan nilai kelayakan berturut-turut sebesar 97,08%; 91,78% dan 97,2%. Tanggapan siswa pada uji coba buku saku sebesar 98,75%. Tanggapan guru terhadap buku saku mencapai 100%. Persentase penanaman pendidikan karakter berkisar antara 90,6-91,04. N-Gain dari kedua sekolah mencapai 0,7. Ketuntasan belajar klasikal siswa berkisar antara 89,7%-92%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa buku saku bernuansa islami materi sistem reproduksi manusia layak dan efektif sebagai bahan ajar.

Abstract

Islamic senior high school emphasizes learning that refer to Islam. The reality in field of learning material used yet nuanced islamic. The purposes of this research are to identify the material of study that we used in biology, to know how important the develop of pocket book islamic nuanced, to description the characteristic to develop pocket book islamic nuanced, and to know feasibility and effectivity of pocket book islamic nuanced. This research design was Research and Development (R & D). The results assessment of media specialist, materials biology specialist and materials religion specialist showed that a pocket book islamic nuanced about human reproductive system was well worth the feasibility percentage, respectively for 97,08%; 91,78% and 97,2%. The response of students on product trial was 98,75%. The response of teacher on product trial was 100%. The Percentage of cultivation character education on product trial was 90,6-91,04%. N-gain from both schools reached 0,7. Student classical learning completeness obtained 89,7-92%. Based on that research, we can conclude that pocket book islamic nuanced about human reproductive system are feasible an effective for use as a learning materials

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
E-mail: nurrohmiatun@gmail.com

p-ISSN 2252-6579
e-ISSN 2540-833X

PENDAHULUAN

Bahan ajar disusun sesuai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Madrasah Aliyah memiliki tujuan pendidikan yang berbeda dengan Sekolah Menengah Atas pada umumnya, yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Robandi, 2009). Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Rusman (2013), keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Bahan ajar merupakan contoh dari faktor eksternal. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, bahan ajar yang digunakan belum berbasis islami. Berbagai materi biologi dapat dikaitkan dan dijelaskan dengan ilmu Islam, misalnya sistem reproduksi manusia.

Materi sistem reproduksi manusia merupakan materi yang berkaitan erat dengan masalah seks bebas. Besarnya keingintahuan siswa dapat memicu pencarian informasi yang tidak terbatas melalui internet. Fakta mengenai perilaku seks bebas pada remaja dibuktikan oleh survei BKKBN pada tahun 2008 yang disampaikan oleh Wahyuni (2010), bahwa 67% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seks bebas di luar nikah. Untuk mencegah penyimpangan perilaku seks bebas, para siswa memerlukan pengetahuan mengenai bahaya seks bebas dan pendidikan agama yang lebih kuat. Salah satu penanggulangan yang bisa dilakukan di sekolah yaitu dengan menanamkan pendidikan karakter, sesuai dengan peraturan sekolah yang mengedepankan pendidikan karakter agama Islam. Oleh karena itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang mengaitkan antara Islam dengan materi sistem reproduksi.

Buku saku bernuansa islami merupakan bahan ajar yang dikaitkan antara Islam dengan alam. Alam merupakan wahyu karena sebagai sarana manusia untuk mengetahui Tuhan. Islam sebagai tradisi religius yang utuh, mencakup semua aspek kehidupan manusia yang tidak hanya

membahas apa yang wajib dan yang dilarang untuk dilakukan manusia, tetapi juga membahas apa yang perlu diketahuinya. Dengan kata lain, Islam adalah cara berbuat dan melakukan sesuatu sekaligus cara untuk mengetahui sesuatu (Bakar, 2008). Buku saku yang akan dikembangkan berbeda dengan buku saku lain yang sudah ada. Pengembangan buku saku tersebut terdapat ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan materi sistem reproduksi serta contoh penanaman pendidikan karakter yang dikemas dalam bentuk cerita.

Produk buku saku bernuansa islami materi sistem reproduksi dapat digunakan oleh guru dan siswa kelas XI IPA MA sebagai bahan ajar pengayaan. Buku saku ini dilengkapi dengan gambar berwarna, uraian materi yang singkat dan jelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu, buku saku ini juga dapat meningkatkan spiritualitas siswa maupun guru serta menambah inovasi dan variasi bahan ajar di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bahan ajar yang selama ini digunakan pada pembelajaran biologi, mengetahui perlunya pengembangan buku saku bernuansa islami, mendeskripsikan karakteristik pengembangan buku saku bernuansa islami, serta menguji kelayakan dan efektifitas buku saku bernuansa islami materi sistem reproduksi sebagai bahan ajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development*. Subjek penelitian pada tahap uji coba produk buku saku menggunakan dua kelas yaitu kelas XI IPA MA Sholahuddin sebanyak 39 siswa dan kelas XI IPA 1 MA Al-Irsyad Demak sebanyak 25 siswa. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2016. Pengembangan buku saku biologi bernuansa islami pada materi sistem reproduksi manusia sesuai tahapan penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2012). Langkah-langkah pengembangan buku saku biologi bernuansa islami sebagai berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah pengembangan buku saku bemuansa islami pada materi sistem reproduksi manusia.

Data dalam penelitian ini meliputi nilai kelayakan buku saku, penanaman pendidikan karakter, hasil belajar, dan tanggapan siswa dan guru terhadap buku saku bemuansa islami materi system reproduksi. Penilaian kelayakan buku saku oleh ahli media, ahli materi, dan ahli Agama Islam menggunakan instrumen penilaian Buku Teks Pelajaran Biologi tahun 2006 yang dikeluarkan oleh BSNP. Data hasil penanaman pendidikan karakter diperoleh dari angket. Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Data hasil tanggapan siswa dan guru diperoleh dari angket.

Indikator keberhasilan pengembangan buku saku diukur dari hasil analisis penilaian kelayakan oleh ahli media dan materi dengan masing-masing memperoleh persentase $\geq 62,5\%$, persentase penanaman pendidikan karakter mencapai $>50\%$, ketuntasan belajar klasikal siswa mencapai $\geq 75\%$ (KKM: ≥ 80), N-gain 0,6 serta tanggapan siswa dan guru terhadap buku saku mencapai $>50\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahan ajar yang selama ini digunakan dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA diobservasi melalui guru yang mengampu mata pelajaran biologi. Berdasarkan observasi yang

telah dilakukan bahwa guru belum pernah membuat atau menggunakan bahan ajar bemuansa islami. Hasil observasi bahan ajar disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Bahan ajar biologi di sekolah

No Penerbit	Komponen	Σ Eksemplar	Bemuansa Islami	Keterangan
1. Erlangga	Ringkasan materi, dan latihan soal	356	Tidak	Digunakan
2. Viva Pakarindo	Ringkasan materi, kegiatan praktikum dan latihan soal	40	Tidak	Digunakan
3. Yudistira	Ringkasan materi, dan latihan soal	360	Tidak	Digunakan

Berdasarkan Tabel 1 guru telah menggunakan bahan ajar pada setiap pembelajaran biologi. Penerbit bahan ajar berasal dari Erlangga, Viva Pakarindo dan Yudistira. Bahan ajar yang selama ini digunakan guru berisi komponen uraian materi, kegiatan praktikum dan soal latihan. Bahan ajar yang bemuansa islami belum pernah digunakan di sekolah tersebut.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan guru belum pernah menggunakan bahan ajar yang bemuansa islami. Faktor pertama adalah guru mengalami kesulitan dalam mencari bahan ajar yang bemuansa islami. Faktor kedua, guru mengalami kesulitan dalam pembuatan bahan ajar bemuansa islami. Hal ini dikarenakan guru harus mencari dan menyesuaikan antara materi dengan ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist. Tidak semua materi biologi tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, sehingga pembuatan bahan ajar yang bemuansa islami menuntut kreativitas yang tinggi dari guru.

Pengembangan buku saku bemuansa islami penting karena adanya keprihatinan akan runtuhnya moral (dekadensi moral) peserta didik. Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh Arliani (2013), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah mendata terdapat 67,2% remaja SMA dari 33 provinsi di Indonesia telah melakukan hubungan seks pranikah. Semakin banyak peredaran video dewasa seperti sekarang, angka tersebut berpotensi semakin meningkat. Yayasan Diskusi Kelompok Terarah juga menyatakan bahwa 51% remaja Indonesia

mengaku memiliki teman yang pernah melakukan seks pranikah (Wahyuni, 2010).

Deskripsi di atas menunjukkan fakta yang memprihatinkan mengenai perilaku seksual, yang berarti telah terjadi pergeseran dan penyelewengan perilaku seksual di kalangan remaja. Melihat kenyataan ini, maka betapa pentingnya pendidikan agama islam sebagai pengontrol moral agar tidak terjebak dalam perilaku seksual yang menyimpang. Upaya untuk perbaikan perilaku seksual dapat berupa pendekatan agama dan siraman rohani, pendidikan seks, ataupun penanaman pendidikan karakter agama yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun di sekolah. Salah satu perbaikan di sekolah dapat dilakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar bernuansa islami.

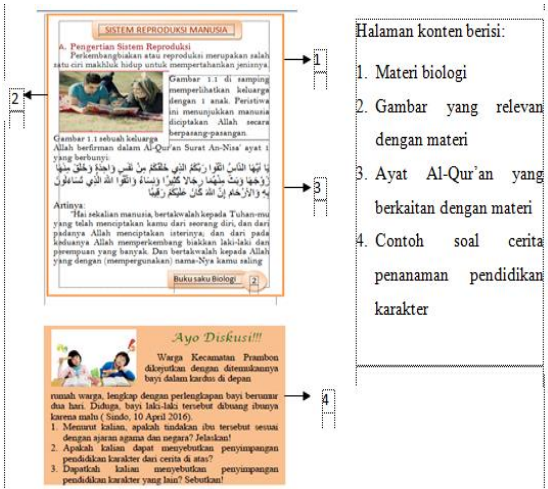
Alasan pengembangan buku saku bernuansa islami juga diperoleh melalui hasil angket kebutuhan pengembangan. Berdasarkan pengisian angket menunjukkan bahwa guru biologi memberikan tanggapan yang positif terhadap pengembangan buku saku. Menurut guru, buku saku bernuansa islami dapat menanamkan pendidikan karakter terutama agama pada siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan sekolah untuk mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah. Kebijakan sekolah, kepala sekolah dan suasana sekolah mendukung guru untuk menerapkan buku saku bernuansa islami sebagai bahan ajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan buku saku bernuansa islami di MA Sholahuddin dan MA Al-Irsyad Demak diperlukan dan sesuai dengan tujuan sekolah tersebut.

Buku saku bernuansa islami berisi komponen materi, gambar yang relevan dengan materi, informasi pendukung, ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits yang berkaitan dengan materi, lembar diskusi, serta latihan soal. Karakteristik buku saku bernuansa islami yang membedakan dengan buku saku lain yaitu dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadist serta contoh penanaman pendidikan karakter yang dikemas dalam bentuk soal cerita. Berikut ini merupakan salah satu

rancangan buku saku bernuansa islami yang di buat.



- Keterangan
- Sampul depan berisi:
1. Identitas pengembangan buku saku bernuansa islami
 2. Judul materi
 3. Gambar yang relevan dengan materi
 4. Identitas kelas



- Halaman konten berisi:
1. Materi biologi
 2. Gambar yang relevan dengan materi
 3. Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi
 4. Contoh soal cerita penanaman pendidikan karakter

Hasil penelitian yang disampaikan dalam Konferensi Kedokteran Islam Amerika Utara (Elzaky, 2011) menunjukkan Al-Qur'an terbukti mampu mendatangkan ketenangan sampai 97%. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an, seorang muslim dapat merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar. Pemilihan contoh penanaman pendidikan karakter lewat cerita karena siswa menyukai bacaan cerita. Cerita dapat mengirim pesan dari penulis kepada pembaca.

Penilaian kelayakan buku saku bernuansa islami oleh Ahli media: Ir. Tyas Agung Pribadi, M.Sc.St., ahli materi: Prof. Dr. Ir. Priyantini Widyaningrum, MS. dan Mohammad Arifin, S.Pd.I sebagai ahli agama Islam. Komponen yang dinilai meliputi komponen isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian pembelajaran, dan komponen kegrafikan. Hasil penilaian kelayakan buku saku bernuansa islami materi sistem reproduksi manusia oleh ahli media dan ahli materi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Skor validasi kelayakan buku saku

No Aspek	Pakar Media	Pakar Materi Biologi	Pakar Materi Agama
1 Kebahasaan	100%	90%	100%
2 Penyajian	97,5%	93,75%	100%
3 Kegrafikan	93,75%	-	-
4 Isi	-	91,6%	91,6%
Rata-rata	97,08%	91,78%	97,2%
Kriteria	sangat layak	sangat layak	sangat layak

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli media terhadap buku saku rata-rata sebesar 97,08%; ahli materi biologi sebesar 91,78% dan ahli agama Islam 97,2%. Ketiga pakar penilai buku saku masuk dalam kriteria “sangat layak”. Namun ada beberapa masukan dan saran untuk merevisi oleh ahli media dan ahli materi.

Ahli media menilai ukuran buku saku yang dibuat kurang besar. Setelah dilakukan revisi ukuran buku saku diperbesar lagi dari yang semula berukuran 10 cm × 13 cm menjadi ukuran A5 (14,8 x 21 cm). Desain *layout* pada cover diperbaiki yaitu antara tulisan, gambar dan *background* harus serasi. Perubahan ukuran dan desain *layout* tersebut bertujuan agar tulisan dan gambar dalam buku saku dapat terbaca dengan baik oleh guru maupun siswa.

Revisi materi berdasarkan masukan dari ahli materi biologi dan ahli materi agama. Masukan dari ahli materi yaitu garis tepi dan penomoran halaman secara manual dihilangkan pada setiap halaman, karena dapat menghabiskan ruang pada halaman sehingga terdapat gambar yang tidak presentatif. Tata letak penulisan gambar seharusnya keterangan gambar dahulu kemudian sumber gambar. Penulisan daftar pustaka harus konsisten dan sistematis. Saran dari ahli materi agama yaitu penambahan jumlah hari minimal dan maksimal menstruasi pada wanita.

Penilaian kelayakan buku saku bernuansa islami juga berdasarkan angket tanggapan siswa dan guru. Hasil tanggapan siswa materi sistem reproduksi manusia pada tahap uji coba produk buku saku disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Tanggapan siswa terhadap buku saku

No Kelas	Rata-rata(%)
1. XI IPA MA Sholahuddin	99
2. XI IPA 1 MA Al-Irsyad	98,5

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa persentase tanggapan siswa pada tahap uji coba produk buku saku rata-rata mencapai 98,75%.

Buku saku bernuansa islami yang dikembangkan sangat menarik digunakan sebagai bahan ajar. Ketertarikan siswa terhadap buku saku disebabkan karena siswa baru pertama kali menggunakan bahan ajar berupa buku saku. Hasil tanggapan siswa menyatakan bahwa dengan menggunakan buku saku siswa lebih termotivasi untuk belajar, hal ini dikarenakan pengemasan buku saku menarik baik dari segi desain sampul maupun dari segi isi buku saku.

Bahasa yang digunakan dalam buku saku mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan komunikatif, sehingga memudahkan siswa memahami isi buku saku. Selain itu, bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Tulisan dalam buku saku juga mudah untuk dibaca karena penulisan dalam buku saku menggunakan ukuran huruf standar yaitu *font* 12.

Penggunaan buku saku dalam pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami materi sistem reproduksi manusia. Hal ini dikarenakan latihan soal mudah dipahami, terdapat informasi pendukung, gambar yang jelas. Selain itu, buku saku ini dilengkapi dengan ayat Al-Qur’an dan Al-Hadist sehingga dapat menanamkan pendidikan karakter pada diri siswa. Sebanyak 99% siswa MA Al-Irsyad dan 98,% siswa MA Sholahuddin menyatakan setuju jika dalam pembelajaran biologi materi sistem reproduksi manusia menggunakan buku saku.

Data tanggapan guru biologi di MA Sholahuddin dan MA Al-Irsyad Demak terhadap penggunaan buku saku bernuansa islami pada materi sistem reproduksi manusia.

Penilaian dilakukan oleh Nur Ichsan, S.Pd (guru 1) dan Nur Abidin, S.Pd.I (guru 2) disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Tanggapan guru terhadap buku saku

No Guru biologi	Rata-rata(%)
1. MA Al-Irsyad Demak	100
2. MA Sholahuddin Demak	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memberikan tanggapan positif (100%) terhadap pengembangan buku saku bernuansa islami. Persentase yang diperoleh sudah sesuai dengan kriteria penilaian data tanggapan guru (>50%). Oleh karena itu, buku saku tidak direvisi.

Buku saku efektif untuk dijadikan bahan ajar pada materi sistem reproduksi manusia. Keefektifan buku saku dapat dilihat dari penanaman pendidikan karakter. Penilaian penanaman pendidikan karakter menggunakan angket. Skor angket penanaman pendidikan karakter disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Skor penanaman pendidikan karakter

No Kelas	Rata-rata(%)
1. XI IPA 1 MA Al-Irsyad Demak	91,04
2. XI IPA MA Sholahuddin Demak	90,6

Berdasarkan Tabel 5 di atas, penanaman pendidikan karakter kelas XI IPA MA Sholahuddin memperoleh 90,6% dengan kriteria sangat baik dan kelas XI IPA 1 MA Al-Irsyad memperoleh 91,04% dengan kriteria sangat baik. Skor tersebut menunjukkan bahwa buku saku bernuansa islami efektif untuk menanamkan karakter agama Islam.

Banyak siswa yang belum mengetahui bahwa melakukan hubungan seks sekali saja dapat menyebabkan kehamilan dan merusak masa depan. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan siswa akan bahaya seks bebas. Allah firman dalam QS. Yasin: 82 yang berbunyi “Sesungguhnya jika Allah menghendaki sesuatu hanyalah berkata “kun fayakun” maka terjadilah. Jadi meskipun sekali melakukan seks bebas, jika Allah sudah menghendaki maka dapat terjadi kehamilan.

Apabila sudah melakukan hubungan seks berulang-ulang dan tidak terjadi kehamilan bukan berarti tidak berdosa dan tidak merusak masa depan, melainkan Allah sedang menguji hamba-Nya supaya sadar bahwa perbuatan yang dilakukan merupakan dosa besar.

Buku saku bernuansa islami juga membahas pentingnya berbuat baik kepada orang tua serta menjaga kebersihan dan kesehatan reproduksi. Banyak remaja yang lebih mementingkan pacar daripada orang tuanya sendiri. Perilaku tersebut bertentangan dengan firman Allah dalam QS. Al-Ahqaf:15 yang intinya memerintahkan anak untuk berbuat baik kepada kedua orang tua. Hal ini dikarenakan ibu telah susah payah mengandung selama 9 bulan 10 hari, melahirkan, menyusui selama 2 tahun, sedangkan ayah telah susah payah mencari rizqi.

Efektifitas buku saku bernuansa islami juga dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Skor hasil belajar siswa

No Kelas	ketuntasan Klasikal	N-gain
1. XI IPA 1 MA Al-Irsyad	92%	0,7
2. XI IPA MA Sholahuddin	89,7%	0,7

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dikatakan bahwa buku saku bernuansa islami efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari ketuntasan belajar klasikal MA Sholahuddin 89.7% dan MA Al-Irsyad 92%. N-Gain baik di kelas XI IPA MA Sholahuddin maupun di kelas XI IPA 1 MA Al-Irsyad sebesar 0,7 dengan kriteria tinggi.

Buku saku bernuansa islami yang dilengkapi dengan ayat Al-Qur’an dan Al-Hadist dapat menambah pengetahuan siswa menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Wijayanti (2013), sebuah modul berpengaruh terhadap hasil belajar. Informasi yang lebih lengkap pada bahan ajar yang ditambah dengan adanya bacaan Al-Qur’an, dapat membuat siswa tenang dan dapat menerima materi dengan baik (Al Battar,2012). Penambahan ayat Al-Qur’an dan Al-Hadits yang dikaitkan dengan materi dapat membuat pikiran siswa lebih terbuka untuk menerima

informasi baru. Hal ini dapat mengurangi tingkat kejenuhan dari siswa. Dengan kondisi seperti ini siswa dapat lebih mengingat informasi yang diterimanya, sehingga pada saat melakukan posttest siswa lebih mudah menjawab soal dengan benar.

SIMPULAN

1. Bahan ajar biologi yang digunakan selama ini belum bernuansa islami. Komponen bahan ajar yang digunakan meliputi ringkasan materi, latihan soal dan petunjuk praktikum.
2. Buku saku bernuansa islami pada materi sistem reproduksi manusia perlu untuk dikembangkan karena dapat menanamkan pendidikan karakter dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Karakteristik pengembangan buku saku bernuansa islami yaitu terdapat ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits yang dikaitkan dengan materi serta contoh penanaman pendidikan karakter yang dikemas dalam bentuk soal cerita.
4. Buku saku bernuansa islami pada materi sistem reproduksi manusia sangat layak digunakan sebagai bahan ajar di MA.
5. Buku saku bernuansa islami pada materi sistem reproduksi manusia yang dikembangkan efektif untuk penanaman pendidikan karakter meningkatkan ketuntasan dan hasil belajar klasikal kelas XI IPA 1 MA Al-Irsyad dan kelas XI IPA MA Sholahuddin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Battar S. 2012. Penelitian Ilmiah Pengaruh Bacaan Al-Qur'an pada Syaraf Otak dan Organ Tubuh Lainnya. On line at http://www.arrassmah.com/read_2012/06/2_1226 [diakses 25-3-2015]
- Arliani S T. 2013. Fenomena Hubungan Seksual Pranikah pada Kalangan Mahasiswa Anak Kost di Gegerkalong Bandung. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Bakar O. 2008. *Tauhid dan Sains: Perspektif Islam mengenai Agama dan Sains Edisi Revisi*. Bandung: Pustaka Hidayah.

[BSNP] Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Instrumen penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Elzaky, J. 2011. *Mukjizat Kesehatan Ibadah*. Jakarta: Zaman.

Robandi B. 2009. *Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan MA dan Monev Pelaksaaannya. Workshop Monev Pelaksanaan KTSP MI, MTs dan MA Angkatan 1 Tingkat provinsi Jawa*. Bandung: UPI.

Rusman .2013. *Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni T. 2010. Hubungan Jenis Kelamin dengan Persepsi Siswa terhadap Fenomena Seks Bebas. Skripsi. On line at <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=791> [diakses 15-01-2015].

Wijayanti T. 2013. Pengembangan Model Sistem Reproduksi Manusia Berbasis Pendidikan Karakter. (Skripsi). Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.